

## ABSTRACT

**Dwijayanti, Ratna Yudha.** 2008. *A Set of Integrated Instructional Materials Using Stories for SMA Negeri 11 Yogyakarta Grade Eleven*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

English as an international language has a crucial role in any level of education. Students in higher level education are demanded to master not only functional communication but also informational communication in which they are expected to access knowledge while learning English. Therefore, integrated language-learning approach and the use of stories facilitate students to explore students' language proficiencies and develop their functional communication as well as their informational communication. The eleventh grade students of senior high school are likely to be the most suitable participants due to their characteristics, their English background, and their needs.

Accordingly, the study focused on designing integrated instructional materials using stories for *SMA Negeri 11 Yogyakarta* grade eleven. Hence, interview, observation, and questionnaire aimed at finding out two problems formulated in the problem formulation. The first question was related to the steps the writer carried out in designing the materials. The second question dealt with the presentation of the materials.

The writer employed research and development study (R&D) to answer the first question. The writer conducted five steps, namely 1) information gathering, 2) planning, 3) developing the outline, 4) conducting preliminary test, and 5) carrying out main product revision. The writer utilized a questionnaire for the evaluation of the designed-materials to answer the second question. Based on the result of the closed-ended questionnaire, the average point of agreement (mean) was 4.06. The average median was 4.23 and the average point of the mode was 4.37. The data informed that the materials were acceptable and appropriate for the eleventh grade students of *SMA Negeri 11 Yogyakarta*.

Ultimately, the writer presented the final version of the designed-materials which had been revised based on the results of the design evaluation. The writer presented eight units in the designed-materials. They were **Legend, Unforgettable Experiences, Fables, Fairy Tales, Curious Customs, Imaginative Stories** and **Series Stories**. Each chapter facilitated the students to apply storytelling technique. For this reason, narrative texts became the focal points of the materials. Each unit consisted of five parts, namely **What do You Know about It?, Let's Find It out, Tell Me More, Let's Work on It, and Welcome to the Show**. Generally, four skills were integrated in every unit, except in Unit 1 and Unit 2. Those two units were considered as an introduction which led the students into recognition of texts instead of producing them. The materials were arranged in such a way that the use of stories facilitate students to explore students' language proficiencies, motivate them, and develop their functional communication as well as their informational communication.

### **ABSTRAK**

**Dwijayanti, Ratna Yudha.** 2008. *A Set of Integrated Instructional Materials Using Stories for SMA Negeri 11 Yogyakarta Grade Eleven*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang menduduki peran penting dalam seluruh tingkat pendidikan. Siswa pada tingkat pendidikan lebih tinggi dituntut untuk menguasai komunikasi fungsional maupun informasional di mana mereka dituntut untuk mampu mengakses ilmu pengetahuan dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Oleh karena itu, metode *integrated language-learning* dan penggunaan berbagai cerita memberi kesempatan kepada para siswa untuk mengembangkan kemampuan berbahasa dan komunikasi fungsional maupun informasional. Siswa kelas sebelas merupakan siswa yang paling sesuai untuk menerapkan materi ini ditinjau berdasarkan karakteristik, latar belakang kemampuan Bahasa Inggris, serta kebutuhan.

Sehubungan dengan hal tersebut, studi ini bertujuan untuk menyusun materi berdasarkan metode *integrated language-learning* dengan mengoptimalkan penggunaan cerita untuk siswa kelas sebelas SMA Negeri 11 Yogyakarta. Oleh karena itu, *interview*, observasi, dan kuesioner digunakan dengan tujuan untuk menjawab dua permasalahan utama. Permasalahan pertama berhubungan dengan langkah-langkah yang penulis ambil dalam menyusun materi. Permasalahan kedua adalah bagaimana penulis menyajikan materi tersebut. Penulis menerapkan metode *research and development study (R&D)* untuk menjawab permasalahan pertama. Dalam metode tersebut, penulis menerapkan lima langkah, yaitu 1) *information gathering*, 2) *planning*, 3) *developing the outline*, 4) *conducting preliminary test*, dan 5) *carrying out main product revision*. Untuk menjawab permasalahan kedua, penulis memanfaatkan kuesioner guna mengadakan evaluasi materi. Berdasarkan hasil evaluasi materi, nilai rata-rata mean adalah 4,06. Nilai rata-rata untuk nilai tengah (median) adalah 4,23, dan nilai rata-rata untuk nilai yang sering muncul (mode) adalah 4,37. Data tersebut menunjukkan bahwa materi dapat diterima dan sesuai untuk siswa kelas sebelas SMA Negeri 11 Yogyakarta.

Pada bagian akhir, penulis menyajikan versi akhir materi yang telah diperbaiki dan dikembangkan berdasarkan hasil evaluasi materi. Materi tersebut terdiri dari delapan unit, yaitu *Legend, Unforgettable Experiences, Fables, Fairy Tales, Curious Customs, Imaginative Stories* dan *Series Stories*. Setiap unit memungkinkan siswa untuk menerapkan teknik *storytelling*. Oleh karena itu, materi ini hanya memanfaatkan teks narasi. Masing-masing unit terdiri atas lima bagian; *What do You Know about It?, Let's Find It out, Tell Me More, Let's Work on It*, dan *Welcome to the Show*. Pada umumnya, empat kemampuan berbahasa dikembangkan secara terintegrasi dalam setiap unit, kecuali dalam Unit 1 dan Unit 2. Dua unit tersebut dipertimbangkan sebagai bagian pengenalan yang mengantar siswa dalam pengenalan teks, bukan penyusunan teks. Materi ini telah disusun sedemikian rupa sehingga penggunaan cerita memungkinkan para siswa untuk mengembangkan kemampuan berbahasa dan komunikasi fungsional maupun informasional.